

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen utama dalam penyajian informasi perusahaan yang digunakan oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja, kondisi keuangan, serta prospek suatu perusahaan di masa depan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2022), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Dalam konteks perusahaan publik, laporan keuangan menjadi media utama yang digunakan oleh investor dan kreditor dalam menilai kelayakan suatu entitas sebagai tempat untuk menanamkan modal atau memberikan pinjaman.

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen utama dalam penyajian informasi perusahaan yang digunakan oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja, kondisi keuangan, serta prospek suatu perusahaan di masa depan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2022), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Dalam konteks perusahaan publik, laporan keuangan menjadi media utama yang digunakan oleh investor dan kreditor dalam menilai kelayakan suatu entitas sebagai tempat untuk menanamkan modal atau memberikan pinjaman.

Keberadaan laporan keuangan yang baik, transparan, dan akurat sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor. Salah saji dalam laporan keuangan, baik yang disengaja maupun tidak, dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi perusahaan, termasuk menurunnya nilai perusahaan, merosotnya harga saham, serta hilangnya kepercayaan publik. Oleh karena itu, perusahaan perlu

menjaga integritas laporan keuangannya dan memastikan bahwa kinerja keuangan yang ditampilkan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah memperoleh keuntungan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, seiring berkembangnya dunia usaha dan meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba, tetapi juga dituntut untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya. Nilai perusahaan merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, terutama dari sudut pandang investor. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dipersepsikan memiliki prospek yang baik, manajemen yang efektif, serta potensi pertumbuhan yang tinggi. Nilai perusahaan umumnya tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dipersepsikan oleh pasar. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan, maupun eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah. Salah satu faktor utama internal yang memengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas, dan modal untuk menghasilkan laba secara efisien.

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki dana dan yang membutuhkan dana, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam sistem keuangan nasional. Oleh karena itu, stabilitas dan kinerja sektor perbankan menjadi perhatian utama bagi pemerintah, investor, serta masyarakat umum. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia mengalami berbagai tantangan, seperti dampak pandemi COVID-19, fluktuasi suku bunga, peningkatan kredit bermasalah, dan tekanan dari persaingan digital banking.

Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Salah satu fenomena

terkini yang relevan dengan penelitian ini adalah penurunan harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI). Berdasarkan laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BBNI) tahun 2020, diketahui bahwa laba tahun berjalan sebesar Rp 3.321.442, sedangkan total aset mencapai Rp 891.337.425. Dengan demikian, ROA-nya adalah sekitar 0,37% yang menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada BBNI, tetapi juga pada beberapa bank lain seperti Bank Mandiri dan BRI yang juga mengalami tekanan pada profitabilitasnya selama masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan di sektor perbankan belum sepenuhnya stabil dan konsisten.

Dalam mengukur kinerja keuangan, berbagai rasio keuangan dapat digunakan, seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki. OPM dan NPM mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas bersih perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan menjadi pertimbangan utama dalam menilai nilai perusahaan.

Selain faktor keuangan, perusahaan juga semakin dituntut untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Implementasi CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, serta memperkuat kepercayaan investor.

Sebaliknya, pelaksanaan CSR yang tidak transparan atau tidak sesuai dengan harapan masyarakat dapat menimbulkan persepsi negatif. Contohnya adalah kasus Bank Mayapada Internasional Tbk. pada tahun 2020 yang mendapat sorotan negatif akibat ketidakjelasan dalam pelaksanaan dan pelaporan program

CSR-nya, khususnya dalam konteks penyaluran bantuan selama pandemi COVID-19. Kritik terhadap praktik CSR tersebut berdampak pada persepsi publik dan nilai perusahaan di mata investor. Berdasarkan studi OJK tahun 2022, hanya sekitar 65% perusahaan perbankan di Indonesia yang secara aktif dan konsisten mengungkapkan kegiatan CSR mereka. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dan pelaporan CSR di sektor perbankan masih perlu ditingkatkan.

CSR juga dapat dinilai melalui pengungkapan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan, seperti pelestarian lingkungan, program pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya. Keterbukaan dan konsistensi dalam pelaksanaan CSR akan membentuk citra positif perusahaan di mata investor dan masyarakat. Oleh karena itu, kinerja keuangan dan CSR merupakan dua aspek penting yang saling melengkapi dalam menciptakan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pitri Zuhelmi dan Jon Kenedi (2024) yang berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perhotelan, *Resort*, dan *Cruise Lines* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017–2022". Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan, yaitu pada sektor perusahaan yang diteliti, periode penelitian, serta indikator kinerja keuangan yang digunakan.

Jika penelitian sebelumnya hanya menggunakan ROA sebagai indikator kinerja keuangan, maka dalam penelitian ini digunakan empat indikator sekaligus, yaitu ROA, ROE, OPM, dan NPM. Selain itu, objek penelitian ini difokuskan pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik dan peran strategis yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Periode penelitian yang digunakan juga lebih mutakhir, yakni 2019 hingga 2024, untuk menangkap dinamika pascapandemi dan perubahan kebijakan ekonomi nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
5. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
6. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2019 hingga 2024. Variabel independen yang akan dianalisis meliputi kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di BEI.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
6. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adaah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan secara wawasan peneliti yang diperoleh selama kuliah khususnya mengenai rasio keuangan.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### 2. Secara Praktisi

#### a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik maupun mahasiswa yang berasal dari program studi lain. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan akademisi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi kajian atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan keuangan sub sektor perbankan.

#### c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan laporan tugas akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulisan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang di ambil dari jurnal sebelumnya, serta teori – teori yang sesuai dengan pokok bahasan pada penelitian tugas akhir ini, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulisan menjelaskan mengenai berbagai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, jenis penelitian, hipotesis, definisi konsep, dan definisi operasional.

### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB 5 : PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran yang akan disampaikan oleh penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**